

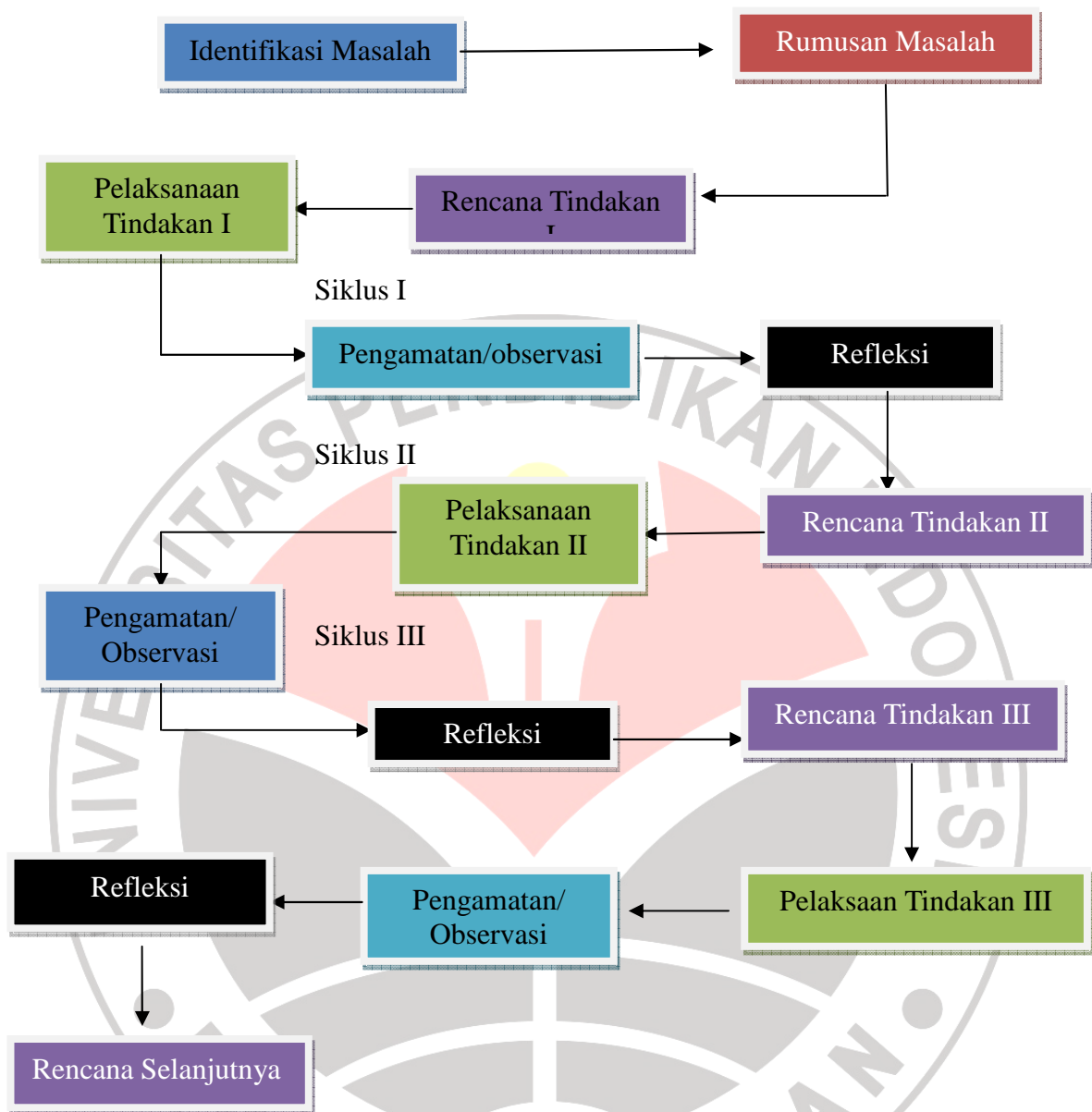
BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam upaya mencari solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini sekaligus untuk membuktikan suatu konsep, penulis telah menentukan dan merancang metode penelitian dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan pendapat Kemmis dan Taggart (Kasbolah, 1999: 13). “Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan”.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Bagan 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas
Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1997)

A. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas, adapun alasan menggunakan Penelitian Tindakan kelas adalah bahwa Penelitian Tindakan Kelas dipandang strategis dalam mengungkap masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran, selain itu penelitian tindakan kelas juga bersifat mengatasi persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dalam membentuk pencapaian tujuan sehingga dapat mengangkat prestasi siswa. Setting penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Subang. Jalan Raya Trubus No. 10 belakang Kelurahan Karang ayar abupaten Subang.

2. Objek Penelitian

Siswa SDLB Tunagrahita ringan kelas II SLB Negeri Subang. Untuk Pendidikan Agama Islam.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2011/2012. Untuk siklus pertama dan kedua dilaksanakan pada bulan Agustus 2011 dilanjutkan dengan observasi dan refleksi, siklus ketiga dilaksanakan pada bulan September 2011 dan dilanjutkan dengan observasi dan refleksi.

4. Kolaborasi

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis berkolaborasi dengan seorang teman sejawat yang membantu mengobservasi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Penelitian ini rencananya dilaksanakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Penelitian tindakan kelas diawali oleh renungan guru dan merasakan adanya masalah di kelasnya, dalam hal ini ketidak mampuan siswa dalam melaksanakan berwudhu. Selanjutnya guru menginginkan adanya perbaikan, maka di adakan nya persiapan untuk membuat sebuah penelitian tindakan kelas. Langkah-langkah perbaikan ini dituangkan dalam sebuah tindakan kelas

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian telah dipersiapkan input instrumental berupa:

- 1) Rencana perbaikan pembelajaran dengan standar kompetensi memahami tata cara berwudhu dan kompetensi Dasar (1) Mengenal tatacara wudhu
 - (2) Mencontohkan tatacara wudhu.
- 2) Metode pembelajaran yakni: ceramah menerangkan tentang pentingnya dan wajibnya wudhu, mencontohkan tatacara wudhu, mempraktekkan cara wudhu
- 3) Format evaluasi yang dikerjakan oleh teman sejawat, yang akan menilai keefektifan tatacara praktek wudhu.
- 4) Teman sejawat juga membuat catatan berupa observasi terbuka dalam menilai proses belajar mengajar.

Pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas ini sesuai dengan materi pembelajaran yang ada di kelas D2 SDLB Tunagrahita semester 1.

Dengan Pokok Bahasan :

Standar Kompetensi : Mengetahui Tatacara Wudhu

Kompetensi Dasar : 1. Mencontohkan tatacara wudhu
2. Menirukan bacaan do'a setelah wudhu

Skenario pembelajaran :

Sesi 1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan wudhu, yang meliputi arti *thaharah*. Arti wudhu, fardu wudhu, syarat-syarat wudhu, Sunah-Sunah wudhu, yang membatalkan wudhu, cara berwudhu. Pembelajaran ini dilakukan di kelas.

Sesi 2 Melakukan praktik berwudhu, pembelajaran ini dilakukan di toilet tempat berwudhu.

Sumber Belajar :

1. Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam. SABAR (Siswa Aktif Belajar) Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar kelas I semester I 2006.
2. Pendidikan Agama Islam Untuk SD Kelas I. Penyusun: H. Hapid, Eded Burhanudin.
3. Risalah Tuntunan Shalat Lengkap. Penyusun: Moh. Rifa'i
4. Pratek tatacara wudhu.

Format evaluasi : Tes tertulis dan evaluasi

b. Tindakan

Dalam kegiatan tindakan ini, peneliti melakukan belajar mengajar dengan materi pelajaran terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Bagian pertama berlangsung di kelas dengan materi pembelajaran teori, yaitu menjelaskan ketentuan-ketentuan wudhu.
2. Bagian kedua berlangsung di toilet tempat wudhu dengan materi pembelajaran praktek.

c. Observasi

Sumber data

1. Siswa Setelah dilaksanakan tindakan maka diadakan evaluasi dan hasil evaluasi merupakan data utama.
2. Teman sejawat, selama tindakan berlangsung teman sejawat bertugas mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi, baik interaksi guru dan siswa maupun reaksi siswa terhadap teori pembelajaran yang dalam hal ini menjadi fokus penelitian.

d. Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil bila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar siswa memahami tatacara wudhu.
- 2) Sebagian besar siswa dapat melaksanakan praktek wudhu.
- 3) Sebagian besar siswa dapat melapalkan bacaan setelah wudhu.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

Bertitik tolak dari hasil analisis data pada siklus pertama, maka peneliti kembali merencanakan kegiatan pembelajaran. Peneliti mengkaji ulang Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), serta penyempurnaan pada praktek

wudhu rencana proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan jadwal yang sudah ada.

Skenario Pembelajaran :

Sesi 1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan wu dhu,yang meliputi arti *thaharah*, arti wudhu, fardu wudhu, syarat-syarat wudhu, Sunah-Sunah wudhu, yang yang membatalkan wudhu, cara berwudhu.Pembelajaran ini dilakukan di kelas.

Sesi 2 Mempraktekan wudhu beserta do,a setelah wudhu

Sumber Belajar :

- 1) Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam. SABAR (Siswa Aktif Belajar) Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar kelas I semester I.2006
- 2) Pendidikan Agama Islam Untuk SD Kelas I. Penyusun: H. Hapid, Eded Burhanudin.
- 3) Risalah Tuntunan Shalat Lengkap. Penyusun: Moh. Rifa'i
- 4) Pratek tatacara wudhu

b. Tindakan

Dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus kedua ini, teori dan praktek wudhu dikemas lebih baik sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi pada pelaksanaan pembelajaran pun materi disampaikan lebih rinci.

- 1) Menjelaskan arti wudhu
- 2) Mempraktekan tatacara wudhu
- 3) Praktek wudhu dan do'a setelah wudhu.

c. Observasi/Pengamatan

Pada dasarnya observasi pada siklus kedua ini sama dengan observasi pada siklus pertama. Observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung dan setelah tindakan berlangsung.

Sumber Data :

1. Siswa, setelah dan selama dilaksanakan tindakan diadakan evaluasi dan hasil evaluasi merupakan data utama.teman sejawat bertugas mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi, baik interaksi guru dan siswa maupun reaksi siswa terhadap materi dan praktek wudhu yang dalam hal ini menjadi fokus.

d. Refleksi

1. Setelah tindakan dilakukan, peneliti dan teman sejawat mengadakan analisis dan refleksi terhadap hadap hasil pemantauan selama proses berlangsung. Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan akan menjadi bahan acuan untuk siklus ketiga.

3. Siklus Ketiga

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari pembelajaran wudhu dengan tahapan yang sama seperti pada siklus pertama dan kedua.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran teori sholat dan praktek wudhu berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Observasi

Peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap efektifitas praktek wudhu dan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Peneliti dan teman sejawat melakukan refleksi terhadap siklus ketiga, menganalisis serta membuat kesimpulan atas pembelajaran wudhu.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes unjuk kerja, dilaksanakan setelah proses belajar mengajar sesi II pada setiap siklus.
2. Observasi, observasi oleh teman sejawat tentang:
 - 1) Proses belajar mengajar, berupa observasi terbuka.
 - 2) Praktek wudhu dan do'a setelah wudhu.

C. Analisis Data

Data dihimpun dan dikumpulkan dari setiap kegiatan observasi pada setiap pelaksanaan siklus, data dianalisa secara deskriptif sehingga akan terlihat tingkat perbedaannya. Data keefektipan “praktek wudhu dan do'a setelah wudhu” diperoleh melalui observasi terbuka yang dilakukan teman sejawat selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Data tentang hasil belajar siswa dihimpun dan dikumpulkan melalui:

1. Tes unjuk kerja. Berupa kinerja siswa berupa praktek berwudhu meliputi:
 - a. Membaca bismillah

- b. Membasuh tangan
- c. Membaca niat wudhu
- d. Berkumur dan membersihkan gigi
- e. Membasuh seluruh muka/wajah dengan rata
- f. Membasuh tangan sampai siku-siku hingga merata
- g. Membasuh rambut bagian depan hingga rata
- h. Membasuh daun telinga/rambut hingga rata
- i. Membasuh kaki hingga mata kaki sampai rata
- j. Membaca do'a setelah wudhu

